

## LAMPIRAN B

### FILOSOFI KAM BOAT

Festival Perahu Naga memperingati kehidupan dan kematian dari penyair-patriot kuno, Qu Yuan, yang hidup 340-278 SM selama periode Perang Negara Cina. Qu Yuan adalah seorang menteri yang mendukung reformasi di negara asalnya, Chu. Raja jatuh di bawah pengaruh lain dan terjadi korupsi, menteri kerajaan cemburu yang memfitnah Qu Yuan. Dia menolak untuk mendengarkan nasihat Qu Yuan dan bukannya membuangnya dari negara Chu. Qu Yuan pergi ke pengasingan di negara bagian Jiangnan. Sementara di pengasingan, ia menghabiskan banyak waktu ini mengumpulkan legenda dan mengatur ulang Odes rakyat saat bepergian ke pedesaan, menghasilkan beberapa puisi terbesar dalam literatur Cina sementara mengekspresikan cinta mendalamnya untuk negara dan keprihatinan yang mendalam untuk masa depan.

Pada tahun 278 SM, rumah Qu Yuan diserang. Karena kesedihan, ia bunuh diri dengan melemparkan diri ke Sungai Miluo pada hari kelima bulan kelima. Orang-orang Chu, mendengar ia bunuh diri, lalu bergegas keluar di perahu nelayan mereka ke tengah sungai dan dengan putus asa mencoba untuk menyelamatkannya. Mereka memukul drum dan disiram air dengan dayung mereka untuk menjaga ikan dan roh-roh jahat dari tubuhnya, dan kemudian, mereka beras tersebar ke dalam air untuk mencegah dia dari penderitaan kelaparan dan juga untuk memberi makan ikan di sungai sehingga mereka tidak akan memakan tubuhnya.

Tindakan mencari tubuhnya di kapal secara bertahap berubah menjadi tradisi lomba perahu Naga, yang diselenggarakan setiap tahun pada hari bunuh diri perahu Dragon yang berpacu di sungai di China dan negara-negara sekitarnya.

Selama festival, orang akan membuang "zhongzi" (kue beras) ke sungai untuk menghormati memori Qu Yuan.

Bahkan sebelum Qu Yuan, bulan kelima dikenal sebagai waktu bahaya. Di Cina kuno, cuaca, panas lembab musim panas adalah waktu sampar dan penyakit. Untuk menangkal penyakit, orang-orang yang melekat bundel artemisia dan jerangau ke rumah mereka, dan diposting gambar dari penangkap setan Zhong Kue. Orang-orang menganggap diri mereka sebagai keturunan naga dan sehingga selama bulan kelima, mereka merasa adalah tepat untuk perahu dayung dengan desain naga dan membuat pengorbanan dari zhonzi membujuk para naga sungai.

